

**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN PAI MATERI SIFAT-SIFAT ALLAH  
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 1 MAJAPURA  
KECAMATAN BOBOTSARI-PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**WAKHYUNINGSIH**  
NIM. 1522402253

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN PAI MATERI SIFAT-SIFAT ALLAH  
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 1 MAJAPURA  
KECAMATAN BOBOTSARI-PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Wakhyuningsih**

1522492253

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang penerapan strategi *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI materi sifat-sifat Allah pada kelas III SD Negeri 1 Majapura Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Kajiannya dilatarbelakangi karena banyak siswa kelas III yang masih belum bisa menghafal materi tentang sifat-sifat Allah, sulit membedakan antara sifat wajib dan sifat mustahi Allah, seringkali terjadi kekeliruan untuk membedakan antara kedua sifat tersebut. Hal ini terlihat dari perolehan nilai ulangan harian siswa yang masih banyak belum mencapai KKM, dari 21 jumlah siswa dikelas III hanya 7 siswa atau 33,33% yang tuntas KKM, berarti masih ada 14 siswa yang belum tuntas pada materi Sifat-sifat Allah.

Peneliti berupaya keras untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran PAI materi Sifat-sifat Allah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan strategi *card sort* melalui dua siklus. Hasil penelitian perbaikan pembelajaran mengalami peningkatan dari pembelajaran awal 33,33% meningkat menjadi 47,61% di siklus I dan meningkat menjadi 85,71 pada siklus II.

Dengan demikian perbaikan pembelajaran PAI pada materi sifat-sifat Allah dengan menggunakan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa dengan ditunjukkan melalui hasil belajar siswa, sehingga peneliti memutuskan untuk mengakhiri Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hanya sampai pada siklus II.

**Kata kunci: Penerapan Strategi *Card Sort* dan Pembelajaran PAI Materi Sifat-sifat Allah**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	
x	
DAFTAR TABEL.....	
xi	
DAFTAR GAMBAR.....	
xii	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
xiii	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	
1	
B. Definisi Operasional.....	
4	
C. Rumusan Masalah.....	
6	
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	
6	
E. Kajian Pustaka.....	
7	
F. Sistematika Pembahasan.....	
11	
BAB II KERANGKA TEORI DA HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Hasil Belajar.....	
13	
B. Strategi <i>Card Sort</i> .....	
19	
C. Mata Pelajaran PAI.....	
22	
D. Hipotesis Tindakan.....	
26	
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Subjek Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Analisis Data Penelitian.....	35
G. Indikator Keberhasilan.....	35

**BAB IV LAPORAN KEGIATAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Laporan Kegiatan yang Dilakukan.....	37
B. Analisis Data Penelitian Persiklus.....	50
C. Pembahasan.....	64

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	68
C. Kata Penutup.....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.<sup>1</sup>

Pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih ketrampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri, disiplin, dan kreatif. Kreatifitas seorang guru sangat dibutuhkan oleh seorang guru khususnya mata pelajaran PAI. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik- teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar.<sup>2</sup>

Dalam implementasi proses pendidikan guru merupakan komponen yang paling penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru adalah bagaimana merancang salah satu strategi pembelajaran yang sesuai

---

<sup>1</sup> Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran dan standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 24

dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai karena kita yakin dengan tujuan bisa dicapai oleh satu strategi pembelajaran tertentu.

Dalam penggunaan strategi pembelajaran khususnya PAI yang sangat perlu diperhatikan ialah bagaimana seorang guru dapat menguasai dan memahami strategi dan penggunaannya sehingga sesuai dengan tujuan. Begitu pula dalam pembelajaran PAI yang berhasil dapat diketahui dengan dikuasainya materi pelajaran oleh siswa. Siswa yang dapat menguasai materi pelajaran, tidak akan kesulitan dalam proses belajarnya. Hal ini berbeda dengan kondisi di SD Negeri 1 Majapura.

Berdasarkan observasi pendahuluan peneliti pada tanggal 9 Maret 2019 di SD negeri 1 Majapura, guru yang berperan sekaligus sebagai peneliti. Pada proses pembelajaran PAI masih berpusat pada guru yang masih mengikuti kebiasaan dengan urutan yang dimulai guru dengan langsung memaparkan materi, selanjutnya mengevaluasi siswa melalui latihan soal. Selain itu juga, kurangnya variasi guru dalam penggunaan strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Metode pengajaran yang kurang tepat dengan materi, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, sehingga siswa kurang paham pada materi yang diajarkan. Guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan, sehingga tercipta suasana yang tidak kondusif.

Pelajaran PAI merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa kelas III di SD Negeri 1 Majapura, dikarenakan materi yang cukup banyak sehingga siswa sulit memahaminya dan pembiasaan menghafal materi dalam proses pembelajaran PAI juga salah satu penyebab hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI rendah karena siswa kebanyakan malas dan tidak mau menghafal materi. Hal ini juga dibuktikan dengan Nilai ulangan PAI siswa kelas III, dari jumlah siswa 21 (laki-laki 14 dan perempuan 7) terdapat 14 siswa ( 9 laki-laki dan 5 perempuan) yang belum memenuhi KKM sebesar 70.

Berkaitan dengan uraian permasalahan di atas, maka perlu dipikirkan bagaimana cara memperbaharui dan memperbaiki pembelajaran PAI guna meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan pada saat ini yaitu

materi sifat-sifat Allah. Solusi untuk memecahkan masalah di atas adalah dengan menggunakan strategi *card sort*.

Atas dasar tersebut, maka peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menggunakan strategi *card sort* guna memperbaiki pembelajaran PAI materi sifat-sifat Allah. Solusi untuk memecahkan masalah di atas adalah dengan menggunakan strategi *card sort*.

Strategi *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan<sup>3</sup>.

Penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran, akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar yang dalam hal ini peran dari guru itu sendiri sebagai fasilitator. Pemilihan dan penggunaan strategi yang baik oleh guru dalam pembelajaran akan menentukan dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Strategi *card sort*, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan strategi *card sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif di sini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan strategi *card sort* lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif, siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkat. Sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mandiri, berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dan akan memberikan dorongan untuk selalu mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan.

---

<sup>3</sup> Hisyam Zaini Dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002). hlm. 50

Keadaan kenyataan di lapangan materi PAI lebih banyak hal-hal yang perlu dihafalkan oleh siswa, untuk itu diperlukan adanya strategi yang membantu siswa dalam memudahkan menghafal. Menurut penulis strategi *card sort* tepat digunakan dalam pembelajaran PAI untuk membantu siswa menghafal, terutama pada materi sifat-sifat Allah, siswa cenderung bingung dan susah menghafal, mereka menganggap bahwa salah satu materi contohnya tentang sifat wajib Allah telah menjadi dominansi bagi siswa. Sehingga untuk membedakan antara dua sifat-sifat Allah, siswa merasa kesulitan. Berdasarkan uraian di atas, menurut penulis strategi *card sort* tepat digunakan dalam pembelajaran PAI untuk membantu siswa menghafal dan mempermudah dalam menerima materi. Atas dasar inilah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan strategi *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI materi sifat-sifat Allah pada kelas III SD Negeri 1 Majapura tahun pelajaran 2018/ 2019, sesuai dengan usaha peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas secara kolaboratif di kelas III.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari pengertian yang berbeda terhadap isi penelitian ini yang merupakan cerminan judul, penulis perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang tepat dalam judul skripsi. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Peningkatan Hasil Belajar**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia “peningkatan” berarti proses, cara, perbuatan (1987: 186). Sedangkan peningkatan menurut Dekdikbud, (1993: 51) adalah proses, cara perbuatan meningkat (usaha) yang dilakukan dan sebagainya. Belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competensis* (kemampuan), *skill* (ketrampilan), *attitudes* (sikap). Seseorang dikatakan belajar bila pikiran dan perasaannya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi terasa oleh yang bersangkutan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar adalah suatu proses peningkatan kemampuan, ketrampilan, dan sikap melalui fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip yang terorganisir secara logis dan sistematis tentang proses pembelajaran akibat suatu pengalaman. Evaluasi hasil belajar dilaksanakan dengan tes dan non tes. Tes digunakan untuk menilai aspek pengetahuan, kecakapan, ketrampilan, dan pemahaman pembelajaran yang telah diberikan guru. Non tes seperti observasi, wawancara, check list digunakan untuk menilai aspek tingkah laku. Indikatornya adalah nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial meningkat atau lebih baik dari sebelumnya yang ditunjukkan dalam nilai ulangan harian.

## 2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.

Pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih ketrampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim.

## 3. Strategi *Card Sort*

Strategi *card sort* (sortir kartu/ pemilahan kartu) merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan.<sup>4</sup>

Maksud dari strategi *card sort* di sini adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu yang berisi atau bertuliskan materi yang akan disampaikan pada siswa untuk kemudian siswa mencocokkan kartu-kartu

---

<sup>4</sup> Hisyam Zaini Dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002). hlm. 50

tersebut sesuai kategorinya masing-masing dengan bimbingan dan arahan dari guru.

#### 4. SD Negeri 1 Majapura

SD Negeri 1 Majapura adalah sebuah lembaga pendidikan negeri yang berlokasi di Jalan Sidanegara desa Majapura Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga.

Jadi Penelitian tindakan kelas dengan tema ”Penerapan Strategi *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sifat-sifat Allah Pada kelas III SD Negeri 1 Majapura Kecamatan Bobotsari, Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah studi/penelitian tentang bagaimana strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran PAI Materi Sifat-sifat Allah pada siswa kelas III SD Negeri 1 Majapura.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan strategi *card sort*, dapat meningkatkan hasil belajar pelajaran PAI materi huruf sifat-sifat Allah pada siswa kelas III SD Negeri 1 Majapura ?”.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran PAI materi sifat- sifat Allah dengan strategi *card sort* di SD Negeri 1 Majapura, Kecamatan Bobotsari.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan landasan pengembangan pembelajaran materi pelajaran PAI, khususnya pada materi sifat-sifat Allah.
- 2) Memberikan sumbangan bagi Ilmu pengetahuan melalui pembelajaran PAI di sekolah, dalam kaitannya dengan materi sifat-sifat Allah.

## b. Manfaat Praktis

### 1) Manfaat bagi siswa

- a) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.
- b) Siswa lebih berani, sehingga kreatifitas akan muncul.

### 2) Manfaat bagi guru

- a) Para guru dapat mengetahui langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran PAI materi Sifat-sifat Allah.
- b) Memberikan masukan dan motivasi agar guru selalu meningkatkan kreatifitas dalam meningkatkan pengelolaan kegiatan pembelajaran melalui penerapan strategi *card sort* sehingga prestasi belajar semakin meningkat.

### 3) Manfaat bagi sekolah

- a) Membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agar semakin berkualitas sesuai tuntutan kemajuan jaman.
- b) Meningkatkan prestasi belajar PAI yang akan meningkatkan citra sekolah di masyarakat umum

## E. Kajian Pustaka

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan Tuhan manusia atau masyarakat serta lingkungannya. Arah mata pelajaran PAI ini dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat. Pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam.

Strategi *card sort* (sortir kartu) merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau meriview informasi. Gerakan fisik yang dominan dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan.

Penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran, akan menuntun siswadengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar yang dalam hal ini peran dari guru itu sendiri sebagai fasilitator. Di samping buku yang penulis ungkapkan, juga terdapat skripsi yang membahas peningkatan hasil belajar, yaitu:

Skripsi Sarifiani, 2015. "Peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Daerah dalam Melawan Penjajah dengan Strategi *Card Sort* di Kelas V MI Ma'arif NU Ponjen, Karanganyar, Purbalingga 2014/2015".<sup>5</sup>

Dalam skripsi bertujuan untuk mengefektifitas pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Persamaan skripsi penulis dengan skripsi Sarifiani adalah pada strategi yang digunakan dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah dalam materi mata pelajaran, pada skripsi Sarifiani membahas materi pelajaran IPS, sedangkan pada skripsi penulis membahas materi pelajaran PAI.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis dalam dua siklus menghasilkan terjadinya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I yang hanya 22,22 % menjadi 77,78 % pada siklus II dan peningkatan nilai rata-rata dari 46 pada siklus I menjadi 67,4 pada siklus II. Hal ini membuktikan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS sub pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Daerah dalam Melawan Penjajah.

Skripsi Aryati. 2013. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kompetensi Dasar Sumber Energi Melalui Strategi *Card Sort* Di

---

<sup>5</sup> Sarifiani, *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasa Perjuangan Para Tokoh Daerah dalam Melawan Penjajah dengan Strategi Car Sort di Kelas V MI Ma;arif Nu Ponjen*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015). hlm. 41-43

Kelas II MI Ma'arif NU 2 Panusupan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas".<sup>6</sup> Dalam skripsi tersebut bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang studi IPA dengan metode *card sort*. Persamaan skripsi penulis dengan skripsi Aryati, yaitu pada strategi yang digunakan yakni *Card Short*, sedangkan perbedaannya pada mata pelajaran yang dipilih. Dalam skripsi Aryati mata pelajarannya IPA, sedangkan dalam skripsi penulis mata pelajarannya adalah PAI. Latar belakang skripsi ini yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Sumber Energi, tidak mudah menghafal dan cepat bosan.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis dalam dua siklus Pada siklus I, banyaknya siswa yang tuntas belajar adalah sebanyak 22 siswa atau 63% dan belum sesuai dengan indikator. Untuk itu, perlu dilakukan siklus II. Pada siklus II, banyaknya siswa yang tuntas belajar adalah 32 siswa atau 92% dan sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan.

Skripsi Mungkodatur Rohmaniah, 2014. "Peningkatan hasil belajar Mata Pelajaran Quran Hadist melalui penggunaan Ice Breaker di kelas IV MI Ma'arif NU Randegan, Banyumas Tahun pelajaran 2013/2014". Latar belakang dalam skripsi Mungkodatur yaitu pembelajaran yang diawali dengan kurangnya minat belajar, akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Mata pelajaran Quran hadist kurang diperhatikan oleh semua pihak dilingkungan sekolah, baik guru maupun siswa. Pelajaran tersebut dianggap terlalu banyak menghafal dan membaca sehingga banyak siswa yang jenuh dengan mata pelajaran tersebut, akibatnya konsentrasi belajar siswa sering terabaikan dan kurang motivasi dalam mengikuti pelajaran, metode mengajar menjadi salah satu bagian yang ikut memperburuk pandangan berbagai pihak tentang mata pelajaran Alquran Hadist. Dalam skripsi tersebut bertujuan meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar Alquran Hadist melalui penggunaan *Ice Breaker*. Persamaan skripsi penulis dengan skripsi mungkodatur rohmaniah, yaitu pada

---

<sup>6</sup> Aryati, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kompetensi Dasar Sumber Energi Melalui Strategi Card Sort Di Kelas II MI Ma'arif NU 2 Panusupan*, (Purwokerto: Stain Purwokerto, 2013). hlm. 46-47

mata pelajaran yang dijadikan sasaran penelitian, sedangkan perbedaannya adalah dalam pemilihan metode, dalam skripsi mungkodatur menggunakan *Ice Breaker*, sedangkan pada skripsi penulis menggunakan *Card Sort*. Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis dalam dua siklus pada siklus I terdapat 9 siswa yang nilainya sudah mencapai KKM atau 56,25% ketuntasan belajar dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 25. Pada siklus II menjadi 13 siswa yang nilainya sudah mencapai KKM atau 81,25% ketuntasan belajar dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40. Hal ini membuktikan bahwa strategi *Ice Breaker* dapat meningkatkan hasil belajar IPS sub pokok bahasan Ketampakan Alam Indonesia.

Skripsi Nurkhasanah. 2013. "Peningkatan hasil belajar IPS Kompetensi Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia melalui media Peta pada siswa kelas 2 semester II Sawangan Kecamatan Banyumas Tahun pelajaran 2012/2013".<sup>7</sup> Latar belakang yang terdapat dalam skripsi imam yaitu pelajaran IPS merupakan pelajaran yang sulit karena materi yang sangat banyak sehingga siswa sulit memahaminya dan pembiasaan menghafal materi dalam proses pembelajaran IPS juga salah satu penyebab hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS rendah karena siswa kebanyakan malas menghafal dan membaca. Serta dalam proses pembelajaran guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Dalam skripsi tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS kompetensi Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia melalui media Peta. Perbedaannya adalah strategi dan media yang digunakan, pada skripsi Imam menggunakan media Peta sedangkan pada skripsi penulis menggunakan strategi *Card Sort*. Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan Imam dalam tiga siklus, dapat dilihat dari rata-rata kelas yang dari kondisi awal (58,65), siklus I

---

<sup>7</sup> Nurkhasanah, *Peningkatan hasil belajar IPS Kompetensi Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia melalui media Peta pada siswa kelas 2 semester II Sawangan*. (Purwokerto: Stain Purwokerto, 2013), hlm. 40-41

(66,76), Siklus II (72,06), Siklus III (75,00). Sedangkan berdasarkan ketuntasan hasil belajar secara klasikal yang diperoleh yaitu kondisi awal 1 siswa (5,88%), siklus I ada 2 siswa (64,71%), siklus II ada 2 siswa (64,71%), dan siklus III ada 14 siswa (76,47%), dan sudah sesuai dengan indikator yang diharapkan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

BAB I Pendahuluan, yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori dan Hipotesis Tindakan yang meliputi: pengertian Hasil Belajar yang terdiri dari: Pengertian belajar, tujuan belajar, unsur-unsur belajar, prinsip-prinsip belajar, pengertian hasil belajar, penilaian hasil belajar, Pengertian Strategi *Card Sort* yang terdiri dari: pengertian strategi *card sort*, ciri-ciri strategi *card sort*, tujuan strategi *card sort*, langkah-langkah, dan variasi strategi *card sort*. Mata Pelajaran PAI yang terdiri dari: pengertian PAI, karakteristik PAI, tujuan pembelajaran PAI, materi PAI sifat-sifat Allah dan hipotesis Tindakan.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis, prosedur penelitian, instrument penelitian, analisis data penelitian, dan indikator keberhasilan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi: deskripsi awal, hasil penelitian, pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran, yang meliputi : kesimpulan dari hasil pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, saran yang diajukan kepada siswa, guru dan sekolah serta kata penutup.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran mata pelajaran PAI materi sifat-sifat Allah dengan strategi *Card Short* telah dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI materi sifat-sifat Allah dengan strategi *Card Sort*. Hasil tes rata-rata siswa selama proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai yang mereka peroleh dalam tes evaluasi siklus I dan II mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Jika pada siklus I ketuntasan siswa hanya 47,61 % (dari 21 siswa 10 siswa tuntas dan 11 siswa belum tuntas) menjadi 85,71 % (meningkat menjadi 18 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas) pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I yang sangat rendah lebih disebabkan pada waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal evaluasi terlalu sedikit, yaitu 15 menit untuk menyelesaikan 10 soal esai. Selain itu siswa juga masih dalam tahap menyesuaikan diri dengan strategi *card short* yang baru mereka kenal. Sedangkan pada siklus II meningkat disebabkan siswa sudah dapat mengikuti strategi *card short* dengan baik sehingga memudahkan mereka dalam menghafal dan memahami materi, hanya saja dalam mengerjakan soal evaluasi masih kurang teliti. Hal lain yang perlu disampaikan adalah nilai rata-rata yang diperoleh siswa mengalami kenaikan dari hasil tes evaluasi yaitu 56 pada siklus I menjadi 59 pada siklus II menjadi 76.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI materi sifat-sifat Allah pada siswa kelas III SD Negeri 1 Majapura Kecamatan Bobotsari, Purbalingga. Dalam penerapan strategi pembelajaran tersebut perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya hadiah (*reward*) kepada siswa yang memperoleh hasil tinggi dalam pembelajaran.
2. Guru harus dapat mengukur kemampuan anak didiknya dan materi yang diajarkan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak membosankan
3. Dengan keefektifan strategi *Card Sort* maka penulis menyarankan agar guru-guru SD/MI dapat menerapkan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran PAI yang sebagian materinya adalah hafalan.
4. Bagi sekolah perlu adanya media penunjang seperti papan tulis yang memadai guna mendukung penerapan strategi *card sort*

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 1 Majapura, Kecamatan Bobotsari, Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/ 2019”.

Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak penulis harapkan, karena dari hal tersebut penulis bisa berintrospeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk maju dan lebih baik tak lepas dari

ketidaktepatan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadeh. 2009. "Aplikasi Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Al Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah An Nur Bululawang". (Skripsi UIN Malang).
- Imam Subarkah. 2012. "Peningkatan hasil belajar IPS Kompetensi Menghargai Jasa dan Peran Tokoh Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia melalui Media Peta pada siswa Kelas V Semester II MI Nurul Islam Kawedusan Kecamatan Kebumen Tahun Pelajaran 2012-2013. (Skripsi STAIN Purwokerto).
- Mukminan, Dkk. 2002. *Dasar-Dasar IPS*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mungskodatur Rohmaniah. 2013. "Peningkatan hasil belajar IPS Sub Pokok Bahasan Ketampakan Alam Indonesia melalui Penggunaan Ice Breaker di Kels IV MI Ma'arif NU Randegan kecamatan Kebasen kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2013 / 2014. (Skripsi STAIN Purwokerto).
- Nugroho Agung Prasetyo. 2011. *Peningkatan prestasi belajar siswa matapelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Daerah dalam Melawan Penjajah dengan Strategi Cooperative Learning di Kelas V MI Ma'arif NU Patikraja, Banyumas Tahun pelajaran 2010 / 2011*. (Skripsi STAIN Purwokerto).
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sibermen, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 1988. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT.Bina Aksara.

- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesi.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo.
- UU No. 20. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- W.S. Winkel. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winataputra, Udin S. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Zaini, Hisyam Dkk. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.

IAIN PURWOKERTO